

## Pengaruh *Capital Structure, Intellectual Capital, Liquidity* Dan *Firm Size* Terhadap *Firm Performance*

**Velda Mahardika dan Susanto Salim**  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email : *velda\_mahardika@yahoo.com*

**Abstract:** *This research has a purpose, namely to prove empirically the impact of capital structure, intellectual capital, liquidity and firm size on firm performance. This research used secondary data. This research was selected data with purposive sampling technique. This research was conducted on manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) during the year 2015-2017. The entire sample used in this research is 184 data from manufacturing companies. The research data is processed with SPSS Statistics Version 21. The result of this this research shows that capital structure and intellectual capital has a positive effect and no significant on firm performance. Liquidity and firm size has a positive effect and significant on firm performance.*

**Keywords:** *Firm Performance, Capital Structure, Intellectual Capital, Liquidity and Firm Size.*

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk membuktikan secara empiris dampak ataupun pengaruh dari *capital structure, intellectual capital, liquidity* dan *firm size* terhadap *firm performance*. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Penelitian ini melakukan seleksi data dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 184 data perusahaan manufaktur. Data penelitian diolah dengan menggunakan *SPSS Statistics Version 21*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *capital structure* dan *intellectual capital* memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap *firm performance*. *Liquidity* dan *firm size* memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap *firm performance*.

**Kata kunci:** Kinerja Perusahaan, struktur modal, modal intelektual, likuiditas dan ukuran perusahaan.

### LATAR BELAKANG

Suatu perusahaan dibentuk untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan dari perusahaan tersebut adalah memperoleh laba yang maksimal dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Di era modern ini, persaingan antar perusahaan semakin ketat sehingga perusahaan diharuskan untuk menjalankan operasi perusahaannya secara efektif dan efisien. Perusahaan dianggap efektif dan efisien apabila kinerja keuangan perusahaannya bagus. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. (Dhina Wharo Kartika Syari, 2014) menyatakan bahwa kinerja perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan yang mengoperasikan usahanya secara *financial* yang

ditunjukkan dalam laporan keuangan. Kinerja perusahaan merupakan suatu faktor utama dari keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba semaksimal mungkin.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yang mencakup *capital structure, intellectual capital, liquidity* dan *firm size* terhadap *firm performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

## KAJIAN TEORI

Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup teori keagenan dan teori pemegang saham. *Agency Theory* menjelaskan bahwa adanya pembatasan faktor kepemilikan dan pengelolaan yang menyebabkan konflik antar manajemen dan pemegang saham. Dalam teori ini, pihak manajemen mementingkan keuntungan bagi dirinya sendiri dibanding kepentingan pemegang saham. (Godfrey *et al.*, 2010) menyatakan bahwa masalah dalam teori keagenan timbul karena pihak seakan-akan mengutamakan kesejahteraan pemegang saham, kadangkala agen tidak bertindak sepenuhnya untuk kepentingan prinsipal (Fricila dan Lukman, 2015). Tindakan tersebut untuk memperoleh keuntungan bagi dirinya sendiri.

*Stakeholders Theory* tidak hanya mengutamakan kepentingan perusahaan tetapi juga memberikan manfaat bagi perusahaan dengan memberikan nilai tambah bagi perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. (Putera, Zirman dan Hasan, 2014) menjelaskan bahwa teori ini merupakan kegiatan perusahaan yang memanfaatkan sumber daya dan menciptakan nilai perusahaan untuk dapat bersaing dan memperoleh pengetahuan yang luas serta nilai tambah perusahaan.

Menurut (Dina Wharoh Kartika Syari, 2014), kinerja perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memaksimalkan laba yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang mencakup laporan neraca, laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi.

Menurut (Ambarwati, 2010), struktur modal merupakan perbandingan dari total hutang dengan modal perusahaan. Struktur modal ini dapat digunakan untuk membeli aset perusahaan dengan cara berhutang.

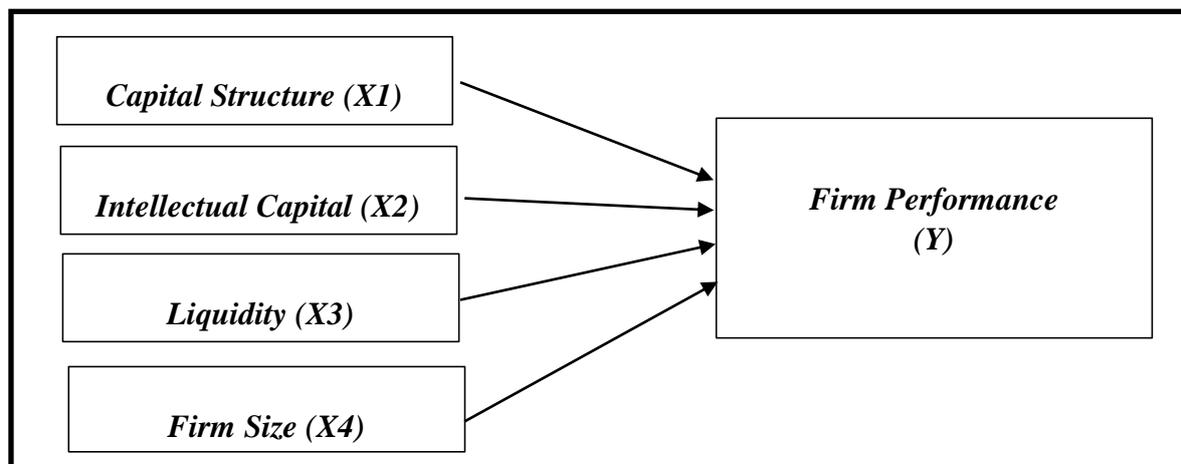
Menurut (Edvinsson, 1997) dalam jurnal (Clarke, Seng dan Whiting, 2011) modal intelektual merupakan kepemilikan pengetahuan, pengalaman, teknologi dan keterampilan. Peneliti menyimpulkan bahwa *intellectual capital* merupakan kemampuan perusahaan yang tidak terlihat seperti pengetahuan, pengalaman dan keterampilan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Menurut (Harahap, 2007) dalam jurnal (Syari, 2014), likuiditas merupakan potensi suatu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek atau hutang lancar perusahaan tersebut melalui perbandingan aset lancar. Peneliti menyimpulkan likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan hutang jangka pendek perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan.

Menurut (Rahmawati, Topowijono dan Sulasmiyati, 2015), *firm size* diukur dari *total assets* perusahaan dalam kegiatan operasional. Peneliti menyimpulkan bahwa *firm size* merupakan kemampuan perusahaan yang diukur melalui total aset perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mendorong para investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Model Penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis penelitian ini mencakup:

- H1 : *Capital structure* berhubungan negatif dan signifikan terhadap *firm performance*.
- H2 : *Intellectual capital* berhubungan positif dan signifikan terhadap *firm performance*.
- H3 : *Liquidity* berhubungan positif dan signifikan terhadap *firm performance*.
- H4 : *Firm size* berhubungan positif dan signifikan terhadap *firm performance*.

## METODOLOGI

Objek penelitian ini adalah *firm performance* atau kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu *capital structure, intellectual capital, liquidity* dan *firm size*. Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan alat statistika yaitu *SPSS Statistics Version 21*. Kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini mencakup (1) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2015-2017. (2) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2017. (3) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah selama periode 2015-2017. (4) Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan *IPO* selama periode 2015-2017. (5) Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan *delisting* selama periode 2015-2017.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel data perusahaan yang digunakan sebanyak 184 data perusahaan-perusahaan manufaktur. Variabel penelitian antara lain (1) Variabel Dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan diukur dengan *ROA*. Menurut (Akeem *et al.*, 2014) *firm performance* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

(2) Variabel Independen. (a) Struktur Modal (*capital structure*). Struktur modal diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*. Menurut (Binangkit, 2014), struktur modal dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

(b) Modal Intelektual (*intellectual capital*). Modal intelektual dapat diukur dengan menggunakan *Value Added Intellectual Capital*. Menurut (Putera, Zirman dan Hasan, 2014), modal intelektual dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{VAIC} = \text{VACE} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

dimana:

$$\text{VACE: } \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$$

$$\text{VAHU: } \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

$$\text{STVA: } \frac{\text{SC}}{\text{VA}}$$

$$\text{VA} = \text{OP} + \text{EC} + \text{D} + \text{A}$$

$$\text{SC} = \text{VA} - \text{HC}$$

Keterangan:

VAIC	:	Value Added Intellectual Capital
VACE	:	Value Added Capital Employed
VAHU	:	Value Added Human Capital
STVA	:	Structural Capital Value Added
VA	:	Value Added
CE	:	Capital Employed
HC	:	Human Capital
SC	:	Structural Capital
OP	:	Operating Profit
EC	:	Employee Cost
D	:	Depreciation
A	:	Amortization

(c) Likuiditas (*liquidity*). Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *current ratio*. Menurut (Syari, 2014), likuiditas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

(d) Ukuran perusahaan (*firm size*). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Menurut (Susanti dan Saputra, 2015), ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Firm\ Size = Ln(Total\ Assets)$$

## HASIL UJI STATISTIK

Hasil pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>DER</i>	184	,07613	13,97686	,9293665	1,23313550
<i>VAIC</i>	184	,99085	27,94543	5,5511521	3,48191645
<i>LIQ</i>	184	,59624	9,67732	2,5875736	1,78494018
<i>SIZE</i>	184	25,61948	33,32018	28,5258866	1,56777494
<i>ROA</i>	184	,00018	,29370	,0742110	,05712984
<i>Valid N (listwise)</i>	184				

Hasil pengujian statistik deskriptif dalam tabel 1 menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,07613. Nilai maksimum struktur modal sebesar 13,97686. Nilai rata-rata struktur modal sebesar 0,92937. Struktur modal mempunyai standar deviasi sebesar 1,23314. Nilai minimum modal intelektual sebesar 0,99085. Nilai maksimum modal intelektual sebesar 27,94543. Nilai rata-rata modal intelektual sebesar 5,55115. Modal intelektual mempunyai standar deviasi sebesar 3,48192. Nilai minimum likuiditas sebesar 0,59624. Likuiditas mempunyai nilai maksimum sebesar 9,67732. Nilai rata-rata likuiditas sebesar 2,58757. Likuiditas mempunyai standar deviasi sebesar 1,78494. Nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 25,61948. Nilai maksimum ukuran perusahaan sebesar 33,32018. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 28,52589. Ukuran perusahaan mempunyai standar deviasi sebesar 1,56777. Nilai minimum kinerja perusahaan sebesar 0,00018. Nilai maksimum kinerja perusahaan sebesar 0,29370. Nilai rata-rata kinerja perusahaan sebesar 0,74211. Kinerja perusahaan mempunyai standar deviasi sebesar 0,57130.

Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Pengujian Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
N		184
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,04299102
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,075
	<i>Positive</i>	,075
	<i>Negative</i>	-,054
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,015
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,254
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		

Hasil dari pengujian normalitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,254 \geq 0,05$ . Hal tersebut disimpulkan bahwa data perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi secara normal.

Hasil pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Autokorelasi

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,659 <sup>a</sup>	,434	,421	,04346871	2,115
<i>a. Predictors: (Constant), SIZE, VAIC, DER, LIQ</i>					
<i>b. Dependent Variable: ROA</i>					

Hasil pengujian autokorelasi pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai  $du < dw < 4-du$ . Hasil pengujian autokorelasi dalam penelitian ini adalah  $1,8033 < 2,115 < 2,1967$ . Hasil pengujian membuktikan tidak terdapat autokorelasi dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil pengujian multikolonieritas dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Pengujian Multikolonieritas

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>								
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>	-,299	,060		-4,949	,000		
	<i>DER</i>	,001	,003	,016	,264	,792	,891	1,122
	<i>VAIC</i>	,002	,001	,098	1,732	,085	,996	1,004
	<i>LIQ</i>	,020	,002	,624	10,395	,000	,878	1,140
	<i>SIZE</i>	,011	,002	,300	5,287	,000	,980	1,020
<i>a. Dependent Variable: ROA</i>								

Berdasarkan tabel 4 di atas, masing-masing variabel independen dalam penelitian ini yang mencakup struktur modal, modal intelektual, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai *VIF (Variance Inflation Factors)* pada masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat masalah multikolonieritas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

		<i>Correlations</i>					
			<i>DER</i>	<i>VAIC</i>	<i>LIQ</i>	<i>SIZE</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Spearman's rho</i>	<i>DER</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	1,000	,063	-,797**	,058	-,024
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	,399	,000	,432	,748
		N	184	184	184	184	184
	<i>VAIC</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	,063	1,000	-,010	,240**	,143
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	,399	.	,888	,001	,053
		N	184	184	184	184	184
	<i>LIQ</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	-,797**	-,010	1,000	-,028	,144
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	,888	.	,708	,051
		N	184	184	184	184	184
	<i>SIZE</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	,058	,240**	-,028	1,000	-,050
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	,432	,001	,708	.	,498
		N	184	184	184	184	184
	<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	-,024	,143	,144	-,050	1,000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	,748	,053	,051	,498	.
		N	184	184	184	184	184

\*\**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Berdasarkan tabel 5 di atas, masing-masing variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dan layak untuk digunakan.

Hasil analisis koefisien determinasi berganda dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6.** Analisis Koefisiensi Determinasi Berganda

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,659 <sup>a</sup>	,434	,421	,04346871	2,115
<i>a. Predictors: (Constant), SIZE, VAIC, DER, LIQ</i>					
<i>b. Dependent Variable: ROA</i>					

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi berganda (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada tabel 6 di atas, nilai R yang diperoleh sebesar 0,659 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang kuat. Analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang diperoleh sebesar 0,421. Hasil tersebut menggambarkan bahwa informasi yang diperoleh dari variabel independen mengenai variasi variabel dependen sebesar 42,1% dan sisanya sebesar 57,9% diperoleh dari variabel independen lainnya yg tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7.** Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,299	,060		-4,949	,000
	DER	,001	,003	,016	,264	,792
	VAIC	,002	,001	,098	1,732	,085
	LIQ	,020	,002	,624	10,395	,000
	SIZE	,011	,002	,300	5,287	,000

Berdasarkan tabel 7 di atas, model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -0.299 + 0,001DER + 0,002VAIC + 0,020LIQ + 0,011SIZE + \epsilon$$

Keterangan:

- Y : Kinerja Perusahaan (*Firm Performance*)
- DER : Struktur Modal (*Capital Structure*)
- VAIC : Modal Intelektual (*Intellectual Capital*)
- LIQ : Likuiditas (*Liquidity*)
- SIZE : Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)
- $\epsilon$  : Variabel Pengganggu (*Error*)

Berdasarkan persamaan modal regresi linear berganda di atas, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -0,299. Hal ini menunjukkan apabila variabel independen memiliki nilai sama dengan nol maka variabel dependen sebesar -0,299. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien  $\beta_1$  sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai variabel struktur modal sebesar satu satuan maka nilai variabel dependen mengalami kenaikan sebesar 0,001 satuan. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien  $\beta_2$  sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai variabel modal intelektual sebesar satu satuan maka nilai variabel dependen mengalami kenaikan sebesar 0,002 satuan. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien  $\beta_3$  sebesar 0,020. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai variabel likuiditas sebesar satu satuan maka nilai variabel dependen mengalami kenaikan sebesar 0,020 satuan. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien  $\beta_4$  sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai variabel ukuran perusahaan sebesar satu satuan maka nilai variabel dependen mengalami kenaikan sebesar 0,011 satuan.

Hasil analisis pengaruh parsial (uji t) dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8.** Hasil Analisis Pengaruh Parsial (uji t)

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-,299	,060		-4,949	,000
	DER	,001	,003	,016	,264	,792
	VAIC	,002	,001	,098	1,732	,085
	LIQ	,020	,002	,624	10,395	,000
	SIZE	,011	,002	,300	5,287	,000

Berdasarkan hasil uji t di atas, nilai  $\beta$  pada variabel *DER* sebesar 0,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,792. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur modal memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Nilai  $\beta$  pada variabel modal intelektual sebesar 0,002 dan nilai signifikansi sebesar 0,085. Hal tersebut menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Nilai  $\beta$  pada variabel likuiditas sebesar 0,020. Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Nilai  $\beta$  pada variabel ukuran perusahaan sebesar 0,011. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil analisis pengaruh simultan (uji F) dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 9.** Hasil Analisis Pengaruh Simultan (uji F)

<i>ANOVA<sup>a</sup></i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	,259	4	,065	34,275	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,338	179	,002		
	Total	,597	183			
<i>a. Dependent Variable: ROA</i>						
<i>b. Predictors: (Constant), SIZE, VAIC, DER, LIQ</i>						

Berdasarkan hasil uji F di atas, nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi secara simultan terhadap variabel dependen dan modal regresi dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan.

## DISKUSI

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa *capital structure* berhubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap *firm performance*. Hasil pengujian membuktikan bahwa *capital structure* memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap *firm performance*. Hasil pengujian membuktikan bahwa nilai *unstandardized coefficient* sebesar 0,001 dan tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,792. Hasil pengujian memberikan hasil yang sama dengan penelitian dari (Suandini dan Suzan, 2015). Penelitian ini bertentangan

dengan penelitian dari (Petra, Lamian dan Tumewu, 2017) dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa *DER* memiliki hubungan yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa *intellectual capital* berhubungan positif dan signifikan terhadap *firm performance*. Hasil pengujian membuktikan bahwa *intellectual capital* memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap *firm performance*. Hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa nilai *unstandardized coefficient* sebesar 0,002 dan tingkat signifikansi adalah 0,085. Hasil pengujian memberikan hasil yang sama dengan (Santosa, 2012). Penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari (Putera, Zirman dan Hasan, 2014) dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *liquidity* berhubungan positif dan signifikan terhadap *firm performance*. Hasil pengujian membuktikan bahwa *liquidity* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *firm performance*. Hasil pengujian membuktikan bahwa nilai *unstandardized coefficient* sebesar 0,020 dan tingkat signifikansi yang diperoleh dari hasil pengujian tersebut adalah 0,000. Hasil pengujian memberikan hasil yang sama dengan (Anita Juwita, 2018). Penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari (Syari, 2014) dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa *firm size* berhubungan positif dan signifikan terhadap *firm performance*. Hasil pengujian membuktikan bahwa *firm size* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *firm performance*. Hasil pengujian membuktikan bahwa nilai *unstandardized coefficient* sebesar 0,011 dan tingkat signifikansi yang diperoleh dari hasil pengujian tersebut adalah 0,000. Hasil pengujian memberikan hasil yang sama dengan (Babalola, 2013). Penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari (Susanti dan Saputra, 2015) dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## PENUTUP

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang masih harus ditingkatkan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini mencakup (1) Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yang mempengaruhi satu variabel dependen yaitu *firm performance*. (2) Penelitian ini terbatas dimana hanya melakukan penelitian selama tiga tahun yaitu periode 2015-2017. (3) Penelitian ini tidak menggunakan semua proksi untuk mengukur variabel dependen dimana variabel dependen tersebut hanya menggunakan satu proksi yaitu *Return On Assets*.

Berdasarkan keterbatasan yang di atas, penelitian ini memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya antara lain (1) Sebaiknya dilakukan penambahan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi *firm performance*. (2) Sebaiknya dilakukan pengukuran kinerja perusahaan dengan proksi lain. (3) Sebaiknya menggunakan sektor perusahaan lainnya untuk memperoleh pengetahuan yang lebih seperti sektor pertambangan, sektor perbankan dan sektor lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akeem et al. (2014). *Effects of Capital Structure on Firm's Performance: Empirical Study of Manufacturing Companies in Nigeria*. *Journal of Finance and Investment Analysis*, 3(4), 39-57.
- Babalola (2013). *The Effect of Firm Size on Firms Profitability in Nigeria*. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 4(5), 90-94.

- Binangkit, A. B. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aktual*, 1(2), 24-34.
- Birru, M. W. (2016). *The Impact of Capital Structure on Financial Performance of Commercial Banks in Ethiopia*. *Journal of Management and Business Research*, 16(8), 43-52.
- Clarke, Seng and Whiting (2011). *Intellectual Capital and Firm Performance in Australia*. *Journal of Intellectual Capital*, 12 (4), 505-530.
- Dawar (2014). *Agency Theory, capital structure and firm performance: some Indian evidence*. *Journal of Managerial Finance*, 40(12), 1190-1206.
- Fricilia, dan Lukman, Hendro. (2015). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba pada Industri Perbankan Di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi*. Volume XIX/01/Januari/2015. ISSN 1410-3591. Halaman 79-92.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8: BP Universitas Diponegoro*.
- Godfrey et al. (2010). *Accounting Theory 7<sup>th</sup> edition*. Australia. John Wiley & Sons Australia.Ltd (h. 362-363).
- Juwita (2018). *The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Growth on Corporate Performance Classified As Small Capitalization Companies on Indonesia Stock Exchange Period 2011-2016*. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(2), 76-81.
- Petra, Lopian dan Tumewu (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2), 2637-2647.
- Putera, Zirman dan Hasan (2014). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverages* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2012. *JOM FEKON*, 1(2), 1-15.
- Rahmawati, Topowijono dan Sulasmiyati (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 23(2), 1-7.
- Santosa, S. (2012). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 16-31.
- Sarwono dan Budiono (2012). *Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS, AMOS dan Excel*. Jakarta : Andi (h. 69-70).
- Suandini, K. dan Suzan, L. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-proceeding of Management*, 2(1), 211-217.
- Susanti, J. dan Saputra, M. D. (2015). Pengaruh *Working Capital, Firm Size, Debt Ratio* dan *Financial Fixed Assets Ratio* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Valid*, 12 (3), 379-387.
- Syari, D. W. K. (2014). Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3(3), 1-18.